



Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Kabupaten Banyuwangi

(The Effect of Productive Zakat on Mustahik Income Level in Banyuwangi District)

Sebastiana Viphindrartin*, Fiqi Hidayatu Ulfa Haris, Akhmad Munir
Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 Jember, Jawa Timur, Indonesia
Email: *sebastiana@unej.ac.id*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh zakat produktif mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik di BAZNAZ Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2021 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Sumber data diperoleh melalui data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarakan pada mustahik. Kuesioner yang diberikan berhubungan dengan variabel sasaran penyaluran zakat dan pembinaan yang diberikan kepada mustahik. Sedangkan Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber laporan, catatan, dokumen dan studi putaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Adapun untuk hasil Uji t yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Kata Kunci: Pembinaan terhadap mustahik, sasaran pemanfaatan dana zakat produktif, tingkat pendapatan mustahik

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of productive zakat mustahik on increasing mustahik's income in BAZNAZ Banyuwangi Regency. This research is a research that uses a quantitative approach that was carried out at BAZNAS Banyuwangi Regency in 2021 using multiple linear regression analysis method with a sample of 50 respondents. Sources of data obtained through primary and secondary data. Primary data obtained from the results of the distribution of questionnaires distributed to mustahik. The questionnaire given relates to the target variable for zakat distribution and the guidance given to mustahik. While secondary data is obtained from reading sources and various sources of reports, notes, documents and literature studies obtained from the results of previous research. As for the results of the t-test that has been carried out, the researchers found that the utilization of productive zakat funds had a positive and significant effect on the income level of mustahik.

Keywords: *Development of mustahik, Target of productive use of zakat funds, income level of mustahik*

Pendahuluan

Kemiskinan menjadi permasalahan yang selalu terjadi di setiap negara terutama di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2020), persentase kemiskinan di Indonesia pada Maret 2020 mencapai 9.78% yang artinya jumlah tersebut naik 0.56% dari persentase pada Maret 2019. Kesejahteraan merupakan kondisi yang diharapkan oleh semua manusia, namun dalam kondisi nyata tidak semua manusia dapat merasakan kesejahteraan. Berbicara tentang kesejahteraan, dalam islam kesejahteraan selalu berkaitan dengan zakat.

Zakat adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh umat muslim seperti yang sudah dijelaskan pada Al Qur'an At-Taubah ayat 103. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa

zakat adalah kewajiban yang harus ditunaikan umat muslim bila sudah memenuhi ketentuan syarat yang ditetapkan dan zakat sendiri memiliki tujuan penanaman nilai keimanan, hal ini dijelaskan dalam prakteknya bahwa zakat digunakan untuk membantu sesama manusia yang mengalami kesulitan ekonomi. Qardhawi (2011) dalam bukunya berjudul Hukum Zakat (Studi Komparatif), dalam Islam salah satu upaya untuk mengentaskan atau meminimalisir masalah kemiskinan adalah dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan zakat.

Menurut Qadir (2001) tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif tetapi juga mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Qadir (2001) dalam bukunya yang berjudul Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial) juga dijelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi

* Corresponding Author

kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.

Dalam data keuangan yang diterbitkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS, 2018), potensi dana zakat yang berhasil disalurkan adalah sebesar Rp 252 Triliun, dalam hal ini zakat dapat berpotensi sebagai pengentas kemiskinan di Indonesia karena mendatangkan hasil dan manfaat yang besar. Dengan potensi penyaluran dana zakat tersebut pemerintah memberikan dorongan kepada organisasi pengelola zakat agar pengelolaan zakat dilaksanakan dengan berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, serta akuntabilitas (Undang – Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 2). Undang – undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 27 ayat 1 juga dijelaskan bahwa Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Jumlah dana zakat yang terkumpul di Baznas pada tahun 2014 sampai 2018 mengalami peningkatan.

Menurut Soemitra (2009) indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan dana zakat produktif yang tepat adalah dengan melihat apakah Sasaran Pemanfaatan Dana Zakat Produktif sudah tepat sasaran sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Dalam Undang – Undang No. 23 Ayat 25 dan 26 tahun 2011 juga disebutkan bahwasannya Sasaran pemanfaatan zakat produktif harus sesuai dengan syariat islam. Sedangkan menurut Munir dan Wahyu Ilahi (2009) indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pendayagunaan zakat produktif adalah Pembinaan Terhadap Mustahik, Pembinaan adalah tindakan pimpinan yang menjamin terlaksananya tugas sesuai dengan rancangan yang ditetapkan.

Dalam pengembangan zakat produktif salah satu kabupaten yang sudah menerapkan penyaluran dana zakat untuk kegiatan produktif adalah di Baznas Banyuwangi Jawa Timur. Pada BAZNAS kabupaten Banyuwangi ini menggunakan skema Qardhul Hasan yang merupakan akad yang didasari prinsip tolong menolong. Menurut data (Baznas Banyuwangi, 2020), dana zakat yang sudah didistribusikan kepada mustahik di Kota Banyuwangi adalah sebesar Rp 33.075.000 untuk 101 mustahik. Namun penyaluran dana zakat produktif sendiri belum berjalan sesuai harapan dikarenakan masih banyaknya penerima dana zakat atau mustahik yang masih sulit untuk meningkatkan pendapatannya sehingga masih diperlukan pendampingan. Sedangkan di Banyuwangi sendiri baru terdapat 5 (Lima) kecamatan yang menerima penyaluran dana zakat produktif guna pengembangan usaha atau penambahan modal usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif dan pembinaan mustahik terhadap tingkat pendapatan mustahik di BAZNAZ Kabupaten

Banyuwangi. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat dapat lebih optimal dalam pemberian bantuan dana zakat agar selalu tepat sasaran, dan bermanfaat dalam jangka panjang bagi mustahik.

Kajian Teori

Menurut Soemitra (2009) indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan dana zakat produktif yang tepat adalah dengan melihat apakah sasaran pemanfaatan dana zakat produktif sudah tepat sasaran sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi (2009) indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pendayagunaan zakat produktif adalah Pembinaan terhadap Mustahik, pembinaan adalah tindakan pimpinan yang menjamin terlaksananya tugas sesuai dengan rancangan yang ditetapkan. Penyaluran zakat berupa modal kerja atau modal usaha diharapkan mampu menunjang pertumbuhan usaha masyarakat. Masyarakat yang mempunyai usaha akan terbantu dengan dana tersebut, baik untuk menambah modal kerja ataupun untuk melengkapi peralatan produksi. Perkembangan usaha kecil menengah dengan zakat produktif diharapkan mampu menyerap tenaga kerja, dengan adanya penyerapan tenaga kerja tersebut maka akan mengurangi tingkat pengangguran, sehingga mampu menjadi indikator adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan menurunnya tingkat kemiskinan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengumpulkan informasi, serta data menggunakan metode survey atau penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah para penerima dana zakat produktif (mustahik) yang berjumlah 101 mustahik. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil berjumlah 50 responden atau mustahik yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer yaitu dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarkan pada mustahik dan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variable dependen pada penelitian ini ialah tingkat pendapatan mustahik. Sedangkan variable independent pada penelitian ini ialah sasaran penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan terhadap mustahik.

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Pada metode survei, informasi dan data dikumpulkan melalui responden dengan cara penyebaran kuisioner. Menurut Sugiyono (2014) metode survei digunakan pada penelitian yang menggunakan angket kuisioner sebagai alat penelitiannya pada populasi besar maupun kecil. Data yang didapat sesuai sampel yang ditentukan dari populasi yang sudah ada, sehingga dapat ditemukan kejadian relatif, distributive, dan hubungan antara variabel.

Jenis dan Sumber Data

Ada dua (2) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah data primer, yang datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada mustahik. Untuk data Primer dalam penelitian ini menggunakan sumber dari laporan, catatan, dokumen, dan studi pustaka pada penelitian terdahulu.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah para penerima dana zakat produktif (mustahik) di Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 101 mustahik dan untuk sampel yang digunakan dalam penelitian inisetelah menggunakan perhitungan menggunakan rumus Slovin didapatkan sebanyak 50 sampel.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda yang akan menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas X₁ adalah Sasaran Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dengan ketentuan penyalurkan dana zakat sesuai dengan ketentuan UU No. 38 tahun 1999, dan untuk X₂ adalah Pembinaan Terhadap Mustahik dengan ketentuan pimpinan melakukan pembinaan, pendampingan serta pengawasan terhadap mustahik. Menggunakan perangkat lunak *Software SPSS 21.0 for Windows*.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model Regresi | Koefisien Regresi | Std. Error | Beta | t hitung | Sig |
|--|-------------------|------------|-------|----------|-------|
| Konstanta | 7,560 | 3,116 | | 2,426 | 0,019 |
| Sasaran Pemanfaatan Dana Zakat Produktif (X ₁) | 0,309 | 0,143 | 0,262 | 2,165 | 0,035 |
| Pembinaan Terhadap Mustahik (X ₂) | 1,025 | 0,256 | 0,485 | 4,004 | 0,000 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 7,560 + 0,309X_1 + 1,025X_2 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui jika nilai koefisien variabel sasaran pemanfaatan zakat produktif (X₁) sebesar 0,309, apabila koefisien sasaran pemanfaatan dana zakat produktif bernilai positif, maka koefisien variabel tingkat pendapatan mustahik akan mengalami kenaikan dengan syarat variabel lain tetap konstan. Hasil yang kedua yaitu nilai koefisien variabel pembinaan terhadap mustahik (X₂) sebesar 1,025, apabila koefisien pembinaan terhadap mustahik bernilai positif, maka koefisien tingkat pendapatan mustahik akan mengalami kenaikan dengan syarat variabel lain tetap konstan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, berikut merupakan hasil dari pengolahan data.

Tabel 2. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Regression | 257,802 | 2 | 128.901 | 14,973 | 0,000 |
| Residual | 404,618 | 47 | 8,609 | | |
| Total | 662,420 | 49 | | | |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Hasil Uji F pada Tabel 2. Terlihat bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni $14,973 \geq 2,79$, yang artinya variabel pemanfaatan dana zakat produktif (X₁) dan pembinaan terhadap mustahik (X₂) berpengaruh signifikan bersamaan secara simultan terhadap variabel tingkat pendapatan mustahik (Y), maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau t tabel sebesar 1,675, berikut merupakan hasil analisis uji parsial. Berikut merupakan hasil uji t:

Tabel 3. Hasil Uji t

| Model Regresi | Koefisien Regresi | Std. Error | Beta | t hitung | Sig |
|---|-------------------|------------|-------|----------|-------|
| Sasaran Pemanfaatan Zakat Produktif (X ₁) | 0,309 | 0,143 | 0,262 | 2,165 | 0,035 |
| Pembinaan Terhadap Mustahik (X ₂) | 1,025 | 0,256 | 0,485 | 4,004 | 0,000 |

Sumber: Data diolah

Hasil sasaran pemanfaatan zakat produktif (X₁) berdasarkan hasil uji t memiliki nilai t-hitung = 2,165 > t-tabel = 1,675 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sasaran pemanfaatan dana zakat produktif (X₁) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y). Sedangkan hasil pembinaan terhadap mustahik (X₂) memiliki nilai t-hitung = 4,004 > t-tabel = 1,675 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembinaan terhadap mustahik (X₂) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y).

Uji Koefisiensi Determinan (*Adjusted R²*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

| R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 0,624 | 0,389 | 0,363 |

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinan dapat dilihat bahwa hasil koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah sebesar 0,363 atau 36,3%, yang artinya bahwa variabel pemanfaatan dana zakat produktif (X₁) dan pembinaan terhadap mustahik (X₂) memiliki pengaruh sebesar 36,3%, sedangkan 63,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji t yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap

tingkat pendapatan mustahik. Hal ini diketahui berdasarkan nilai t-hitung > t-tabel (2,165 > 1,675) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yusnar (2017) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik pada Baznas Provinsi Sumatera Utara, yang menunjukkan hasil Zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Hasil ini juga mendukung penelitian Nafiah (2015) dengan judul Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik, yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif antara pendayagunaan zakat produktif pada program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik terhadap kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan hasil Uji t yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa pembinaan terhadap mustahik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik. Hal ini berdasarkan nilai Uji t yang dilakukan memiliki nilai t-hitung > t-tabel (4,004 > 1,675) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Azhari (2018) yang berjudul Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahik pada Program Jatim Makmur yang menunjukkan hasil bahwa pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja mustahik pada program Jatim Makmur.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Wulansari dan Setiawan (2014) yang berjudul Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omset, dan keuntungan usaha.

Simpulan dan Implikasi Penelitian

Simpulan dari penelitian ini ialah sasaran pemanfaatan dana zakat produktif memiliki pengaruh secara signifikan dan nilai koefisien positif terhadap tingkat pendapatan mustahik. Dengan artian sasaran pemanfaatan dana zakat produktif memiliki pengaruh secara langsung terhadap tingkat pendapatan mustahik. Pembinaan terhadap mustahik memiliki pengaruh secara signifikan dan nilai koefisien positif terhadap tingkat pendapatan mustahik. Dengan artian pembinaan terhadap mustahik memiliki pengaruh secara langsung terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Kedepannya diharapkan penyaluran zakat berupa modal kerja atau modal usaha diharapkan mampu menunjang pertumbuhan usaha masyarakat. Masyarakat yang

mempunyai usaha akan terbantu dengan dana tersebut, baik untuk menambah modal kerja ataupun untuk melengkapi peralatan produksi.

Referensi

- Azhari, R. 2018. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan tenaga kerja Mustahik pada Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Baznas Banyuwangi. 2021. *Dana Zakat Banyuwangi*. Diakses dari <https://baznas.banyuwangikab.go.id/>, pada tanggal 16 Maret 2020
- Baznas. 2018. *Data Keuangan*. Diakses dari <https://baznas.go.id/>. Pada tanggal 16 Maret 2020
- Munir M. dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Nafiah, L. 2015. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik. *El-Qist: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 5(1), 929 – 942.
- Qardhawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antarnusa.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulansari, S. D., dan Setiawan A.H. 2013. *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*. Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusnar, M. 2017. *Pengaruh Pemanaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada baznas provinsi Sumatera Utara*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara.